

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbol nilai budaya yang terkandung dalam prosesi upacara perkawinan suku Bugis di Bone Sulawesi Selatan. Metode penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik ini untuk mengetahui deskripsi simbol nilai-nilai yang terkandung dalam upacara perkawinan Bugis. Berdasarkan analisis, diketahui bahwa proses upacara perkawinan Bugis terbagi dalam 3 tahap yaitu pra-nikah, akad nikah dan pasca nikah yang semua kegiatan tersebut memiliki deskripsi yang mengandung nilai-nilai Religius dan nilai sosial yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan dan aktivitas sehari-hari masyarakat Bugis khususnya di Bone Sulawesi Selatan. Masyarakat Bugis yakin bahwa simbol dalam prosesi upacara perkawinan merupakan makna yang sakral dan tidak dapat ditentang atau diubah, namun jika mengalami perubahan itu tidak meninggalkan nilai-nilai terdahulu. Kesimpulan penelitian ini yaitu, dalam proses perkawinan Bugis terdapat ritual yang dilakukan seperti tahap pra-nikah disebut *Mappacci* yang disimbolisasikan dengan daun pacar yang berarti membersihkan diri, tahap Akad Nikah yang dilakukan dengan *mappasikarawa* yang berarti kesan pertama menyentuh anggota tubuh pengantin dengan harapan yang baik-baik dan tahap pasca Nikah yang dilakukan dengan *Mapparola* yaitu kunjungan ke Rumah mertua. Menurut masyarakat Bugis perkawinan tidak hanya menyatukan 2 insan tapi meyatukan 2 keluarga besar. Status sosial seseorang dilihat dari pesta perkawinan yang digelar, semakin meriah pesta yang digelar maka semakin tinggi status sosial seseorang. Nilai-nilai dalam perkawinan Bugis tidak lain adalah nilai Religius dan nilai sosial seperti kekerabatan, persaudaraan, tolong-menolong, gotong-royong, dan inisiatif dalam bertindak.